

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Analisis Akad *Murabahah Bil Wakalah* Pada Produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) Berdasarkan Fatwa DSN-MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 (Studi Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu UIN Raden Fatah Palembang). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan akad *murabahah bil wakalah* pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan menganalisis apakah penerapan akad *murabahah bil wakalah* pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) sudah sesuai dengan Fatwa DSN-MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*.

Penelitian ini digolongkan dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan studi kepustakaan. Kemudian data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif

Hasil penelitian ini yaitu penerapan akad *murabahah bil wakalah* pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Pembantu UIN Raden Fatah Palembang dalam pelaksanaannya harus mengikuti Fatwa DSN-MUI Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah* yang secara umum fatwa tersebut telah mengatur terkait prinsip umum akad *murabahah*, jaminan, penundaan pembayaran, dan bangkrut. Kemudian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap permohonan, perjanjian, analisis, pengecekan SID, peninjauan, komite, pembukaan rekening, pencairan dan pemeliharaan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan akad *murabahah bil wakalah* pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) masih belum sesuai dengan Fatwa DSN-MUI NOMOR 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang *Murabahah*, karena tidak adanya *wa'ad* dalam pelaksanaan akad pada produk Kredit Usaha Rakyat (KUR).

**Kata Kunci : Penerapan, Akad *Murabahah bil Wakalah*, Produk KUR, dan Fatwa DSN-MUI.**